

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Elite Prima Utama adalah nama perusahaan yang mengawasi mall Kota Kasablanka. PT. Elite Prima Utama sendiri adalah anak perusahaan dari Pakuwon Group atau dengan nama lain adalah PT. Pakuwon Jati.

PT. Pakuwon Jati Tbk. didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 281 tanggal 20 September 1982 dari Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusannya No. C2-308. HT.01.TH.83, tertanggal 17 Januari 1983, dan diumumkan dalam Lembaran Negara Nomor 28, tanggal 8 April 1983 Tambahan No. 420.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 21 Oktober 2015, agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Amandemen terakhir ini diaktakan oleh Esther Mercia Sulaiman, SH, notaris di Jakarta dan disetujui oleh amandemen disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH. 01.03-0974354 tanggal 23 Oktober 2012. Kehadiran Perusahaan di industri properti dimulai dengan Tunjungan Plaza I, pusat perbelanjaan modern pertama di Surabaya yang beroperasi sejak 1986. Pada tahun 1989 PT Pakuwon Jati Tbk menjadi perusahaan properti pertama yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Bertukar.

Pada awal dua dekade operasi Perusahaan masih fokus di Surabaya melalui Superblock Tunjungan City dan pengembangan Kota Pakuwon.

Tahun 2007 menandai kehadiran Perusahaan di pasar Jakarta melalui proyek pengembangan Superblock Gandaria City yang telah beroperasi sejak tahun 2010. Kehadiran di pasar Jakarta lebih besar melalui proyek Superblock Kota Kasablanka yang telah beroperasi dua tahun kemudian.

Perusahaan terus tumbuh sebagai salah satu pengembang terkemuka di Indonesia didukung dengan portofolio pembangunan dan investasi properti yang seimbang (Pakuwon Group, t.thn.).

Didirikan 30 tahun yang lalu, Pakuwon Group berkomitmen untuk menghadirkan proyek properti berkualitas dan inovatif. Sekarang Anda dapat menikmati penawaran terbaru dari Pakuwon Group, Kota Kasablanka yang merupakan area superblok seluas 11,5 hektar di salah satu jalan utama Jakarta yang diproyeksikan sebagai 'Jalan Orchard' Indonesia, Jalan Kota Kasablanka.

Dilengkapi dengan Apartemen, Gedung Perkantoran dan Pusat Perbelanjaan, menjadikan Kota Kasablanka sebuah oasis di Jakarta Pusat yang menyediakan semua kebutuhan gaya hidup.

Dengan penyewa utama yang pernah ada di sana memastikan semua kebutuhan dasar Anda terpenuhi di satu lokasi. Berbagai masakan domestik dan asing tersedia di Food Society. Berbagai pilihan mode terbaru juga tersedia di Kota Kasablanka.

Nikmati konsep bangunan dan interior yang terinspirasi oleh kemegahan desain Mosaic di istana Maroko. Jelajahi kota Kasablanka Mall yang terdiri dari 6 lantai dan diisi oleh 13 anchor tenants yaitu: SOGO, Carrefour, XXI, Amazing Caribbean, Chipmunk, Paperclip, Celebrity Fitness, Wall Street Institute, Ace, Informa, Toys Kingdom, Electronic Solution, Eat & Makan, serta ratusan toko khusus lainnya (Kota Kasablanka, t.thn.).

4.1.1. Visi, Strategi, dan Nilai



Perusahaan tidak bisa menjadi perusahaan yang hebat tanpa bantuan orang lain. Tentunya sebuah perusahaan besar dibantu oleh pihak-pihak hebat juga. Begitu juga dengan PT. Elite Prima Utama.

Pada saat itu mencapai puncaknya, PT. Elite Prima Utama tidak pernah melupakan pihak-pihak yang pernah membantu. Oleh karena itu PT. Elite Prima Utama bersyukur tumbuh dengan pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu pengembangan perusahaan ini. Inilah yang PT. Elite Prima Utama adalah mengundang para pihak untuk tumbuh bersama.

Ada 5 komponen yang terus diajak untuk tumbuh bersama oleh PT. Elite Prima Utama. Yang pertama adalah pemegang saham mereka. Pemegang Saham

adalah pemangku kepentingan utama di perusahaan. Karena mereka berani menginvestasikan uang mereka untuk dijadikan modal bagi perusahaan. Ini berarti mereka menjadi pemilik dari beberapa properti perusahaan. Mereka akan mendapat manfaat jika perusahaan tumbuh, tumbuh dan mendapat nilai lebih dari produksi perusahaan.

Komponen kedua adalah karyawan perusahaan. Mereka memainkan peran penting dalam perusahaan karena mereka adalah penyelenggara organisasi yang mendukung kesuksesan perusahaan. Mereka adalah pihak internal yang membantu perusahaan tumbuh. Oleh karena itu PT. Elite Prima Utama mengajak karyawan untuk dapat tumbuh bersama.

Komponen ketiga adalah penyewa PT. Elite Prima Utama. Tenant di PT. Elite Prima Utama adalah pihak eksternal yang berkontribusi terhadap laba PT. Elite Prima Utama.

Komponen keempat dan kelima adalah pembeli dan pelanggan dari PT. Elite Prima Utama. Mereka adalah yang paling menguntungkan bagi perusahaan dan membuat perusahaan memperbaiki apa yang kurang.

1.1.2. Arti dan Filosofi Logo

Gambar IV.I Logo Kota Kasablanka (PT.Elite Prima Utama)



Dilengkapi dengan Apartemen, Gedung Perkantoran dan Pusat Perbelanjaan, Kota Kasablanka membuat oasis di Jakarta Pusat yang menyediakan semua kebutuhan gaya hidup. Oleh karena itu warna yang dipilih PT. EPH berwarna hijau dan biru.

Berbicara tentang warna, hijau adalah warna yang tak ada habisnya untuk dibahas karena warna yang menenangkan ini memiliki ciri khas tersendiri. Warna daun hijau dan nuansa menenangkan dari melihat mereka adalah dua dari ribuan fitur yang memiliki warna-warna ini. Green adalah warna sekunder yang terdiri dari pencampuran antara kuning biru dan magenta sebagai pelengkap.

Filosofi hijau, hijau adalah representasi warna-warna alam, warna hijau penuh harmoni (keseimbangan), kesuburan, kesegaran, kedamaian, hingga efek relaksasi bagi seseorang. Meskipun berdampak negatif (menyebabkan rasa terjebak, bosan, ambisi, dan kelemahan),

Warna hijau diyakini dapat mengurangi stres, melambangkan penyembuhan, untuk mendorong perasaan empati. Dalam psikologi warna, warna hijau sering digunakan untuk membantu seseorang dalam situasi yang menegangkan-agar lebih bisa menyeimbangkan dan menenangkan emosinya.

Dan yang biru, warna biru terkesan sebagai warna yang memberi makna, sesuatu yang penting dan kepercayaan tanpa memberi kesan suram dan jahat. Atas dasar itu, banyak perusahaan menggunakan warna biru, baik pada logo atau seragam karyawan mereka, dengan harapan memberikan kesan yang signifikan dan kepercayaan pada pengguna layanan mereka. Oleh karena itu, banyak dari kita menemukan warna biru yang digunakan dalam berbagai seragam karyawan perusahaan, termasuk pada seragam polisi di berbagai belahan dunia, seragam pemadam kebakaran.

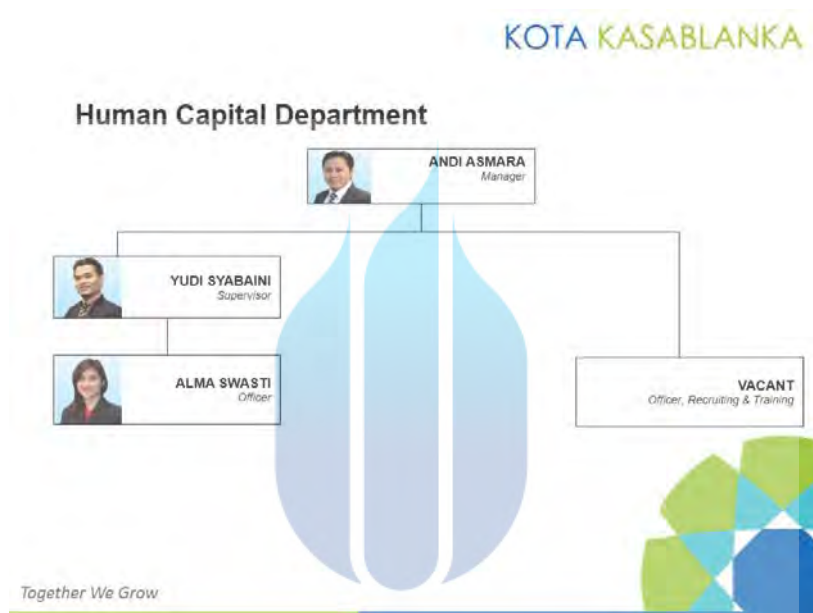
Dalam ranah desain interior, warna biru sering digunakan untuk menciptakan kesan luas, stabil, sejuk, dingin, dan relaksasi di dalam ruangan. Dari segi kesehatan, penggunaan warna biru diyakini dapat meningkatkan konsentrasi, mengatasi kecemasan, tekanan darah tinggi, migrain, dan bahkan insomnia.

Makna warna biru melambangkan hubungan profesionalisme, kecerdasan, kepercayaan diri, bahkan simbol kekuatan. Sayangnya, warna biru juga sering dikaitkan dengan dingin, keras kepala, tidak ramah, dan kurang empati.

1.1.3. Organization Chart of PT. Elite Prima Utama

Dalam menjalankan pengelolaan program Corporate Responsibility di PT.Elite Prima Utama, dibutuhkan pembentukan tim panitia dari karyawan untuk terselenggarakannya program CSR ini. Berikut adalah salah satu struktur organisasi karyawan dari Department HRD di PT. Elite Prima Utama.

Gambar IV.2 Struktur Organisasi PT.Elite Prima Utama



Hasil Penelitian

Setelah peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan yang peneliti pilih berdasarkan karakteristik yang telah diterapkan. Maka peneliti akan menganalisis hasil-hasil wawancara tersebut, melalui tipe penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif.

Data dan informasi diperoleh dengan wawancara mendalam dengan Andi Asmara selaku Manager Human Resources Department, Alma Yulana selaku Officer, dan Firmansyah selaku General Affair. Nara sumber tersebut merupakan sumber informasi potensial berkaitan dengan topik permasalahan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan PT.Elite Prima Utama dalam mengelola Corporate Social Responsibility dalam meningkatkan citra yaitu program “Our For Good”.

Dari data dan informasi yang diperoleh dari tahap analisa situasi tersebut dapat diketahui bahwasanya yang melatar belakangi PT.Elite Prima Utama melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility tersebut yaitu untuk membawa dampak positif bagi kelangsungan jalannya perusahaan sehingga dapat terjalin hubungan yang baik dengan komunitas.

Hal ini juga didukung oleh kesadaran PT.Elite Prima Utama bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab moral dan sosial terhadap masyarakat untuk menjamin jalannya perusahaan yang berkelanjutan.

Penetapan tujuan inilah yang akan dijadikan pedoman bagi public relations untuk mengambil langkah yang tepat di dalam menjalankan suatu kegiatan CSR tersebut, sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Oleh karena itu peneliti akan membahas tentang pengelolaan program CSR “Out For Good” pada PT. Elite Prima Utama. Program CSR tersebut berdasarkan proses perencanaan kerja public relations menurut Scoot M. Cutlip & Allen H. Center dalam buku *Effective Public Relations Edisi Kesembilan*, yaitu *fact finding* (mendefinisikan masalah), *planning* (merencanakan program), *actuating and communicating* (bertindak dan berkomunikasi), dan *evaluating* (mengevaluasi program). Penentuan kegiatan CSR yang dilakukan oleh Public Relations PT. Elite Prima Utama akan diuraikan penulis dibawah ini.

4.1.4 Deskripsi Profil Informan

Informan dari penelitian ini terdiri dari tiga orang yang merupakan sumber informasi, yaitu dari Department Human Resources Department, dan para Department lain yang ikut serta dalam pelaksanaan program CSR “Out For Good”. Berikut ini peneliti akan memaparkan masing – masing profil dari informan tersebut.

1. Andi Asmara

Bapak Andi Asmara, yang biasa dipanggil pak Andi merupakan seorang HRD Manager di PT. Elite Prima Utama. Beliau merupakan ayah dari 3 orang putri. Beliau terjun di bidang Sumber Daya Manusia sudah terbilang cukup lama, yaitu sekitar 10 tahun. Di PT. Elite Prima Utama sendiri beliau sudah menduduki posisi HRD sejak awal tahun 2015. Banyaknya program yang beliau ciptakan membuat para karyawan terhibur dan merasa dihargai di PT. Elite Prima Utama.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Manager Human Resource Department memberikan pak Andi banyak tantangan dalam mengatur para karyawan. Namun itu tidak membuat beliau patah semangat dalam mengemban kewajiban yang harus ia tempuh.

Dengan latar belakang pendidikan Hukum, pak Andi percaya bahwa kemampuan dan pengalaman yang telah ia miliki mampu mendorong para karyawan untuk bekerja lebih giat dan tekun.

2. Alma Yulana

Wanita muda yang baru berusia 24 tahun ini merupakan seorang Officer Staff di PT.Elite Prima Utama. Mengawali karirnya sebagai seorang customer

service di salah satu Department Customer Service di PT.Elite Prima Utama, membuat Alma mempunyai pengalaman yang cukup banyak untuk menghadapi banyak orang dan menghandle complain. Hal tersebut tentunya diperlukan oleh seorang Customer Service.

Dengan bakat, pengalaman dan ilmu yang dimilikinya, membuat ia dipercaya menduduki Officer Staff. Alma berhasil dipromosikan menjadi Officer Staff dari posisi sebelumnya yang adalah seorang staff Customer Service.

3. Firmansyah

Pak Firman, begitu ia kerap disapa. Merupakan seorang General Affair di bagian Human Resource Department. Pria berusia 35 tahun ini sudah bekerja untuk PT. Elite Prima Utama selama 1 tahun lamanya. Cukup banyak sekali pengalaman dan ilmu yang telah didapatkannya di PT. Elite Prima Utama. Sumbangsihnya terhadap perusahaan pun juga cukup banyak.



4.1.5. Hasil Penelitian

A. Tahap Pencarian Data (*Fact Finding*)

Dalam melaksanakan kegiatan sosial tersebut, PT.Elite Prima Utama, akan melakukan penelitian dan survey terlebih dahulu ditempat-tempat yang membutuhkan bantuan. Dalam melakukan kegiatan CSR tim PT.Elite Prima Utama sangat berperan penting dalam pengumpulan data dan informasi (fact finding). Kemudian pada tahap ini PR mengumpulkan fakta tentang permasalahan sosial dari berbagai sumber.

Alasan atau dasar program CSR “Out For Good” dikelola Menurut Bapak Andi

Asmara Selaku Manager Human Resources Department mengatakan :

“Jadi sebenarnya CSR itu sifatnya wajib bagi perusahaan yang masuk dalam good corporate goverment, diperintahkan oleh pemerintah dan di undang-undangnya dijelaskan juga salah satu tugas bagi perusahaan itu dia harus memberikan sumbangsih kepada paling tidak wilayah sekitar, tidak merusak lingkungan, justru dia harus menghidjaukan lingkungan, kemudian dia harus membantu semua aktivitas yang ada disekitarnya dia dan tidak hanya sekitar. Jadi misalnya ada yang perlu dibantu perusahaan akan memberikan bantuan. Pakuwon sendiri kan punya visi misi. Visi kita ini disini adalah “Together we grow” termasuk sama stakeholder, sama karyawan, sama lingkungan sekitar, dan kita pun peduli sama kecerdasan bangsa. Jadi yang pertama itu udah kewajiban kalau gak dijalankan kita kena sangsi kemudian kita memperkenalkan bahwa eksistensi perusahaan itu ada dan bermanfaat untuk lingkungan sekitar.”

Sambungannya lagi: *“Jadi kalau ditanya kenapa harus dikelola, ya karena yang namanya CSR itu memang wajib untuk dikelola, kita ga cuma melakukan action tahun ini terus tahun depan kita tinggalin itu enggak. Yang namanya CSR itu harus berkesinambungan jadi harus bener-bener terstruktur, terkelola, apa yang kita lakukan itu bener-bener bermanfaat. Jadi kalau kita bantu ini bantu itu sudah selesai ya sudah itu gak akan berkesan buat mereka. Tapi disetiap kegiatan internal kita seperti buka puasa bersama, maulid nabi, itu kita suka undang mereka supaya mereka merasakan bagian dari perusahaan ini, seperti itu.”³⁹*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

³⁹Hasil wawancara dengan Bapak Andi Asmara, Manager HRD PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31 Desember 2018 pukul 09.00 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

Dengan pernyataan yang dikemukakan Bapak Andi Asmara maka disimpulkan bahwa perusahaan menjalankan CSR tidak hanya sebagai bentuk tanggung jawab sosial, bentuk dari kepedulian masyarakat dan lingkungan sekitar namun juga memberikan nilai lebih untuk masyarakat dengan mengikutsertakan mereka dalam setiap kegiatan perusahaan demi terwujud CSR yang berkesinambungan.

Sedangkan Ibu Alma berpendapat sebagai berikut :

“oke jadi kalau untuk alasan atau dasarnya itu out for good itu kan program CSR perusahaan kita ya. Kalau emang CSR kan sebenarnya memang udah kewajiban sosial perusahaan. Tapi kita punya alasan sendiri kenapa kita temainnya itu program out for good karena tuh kita keluar dari perusahaan dalam arti bersosialisasi kepada masyarakat itu untuk berbuat kebaikan kepada lingkungan sekitar, gitu sih setau aku ya.”⁴⁰

Melihat pendapat Ibu Alma maka disimpulkan bahwa kegiatan CSR dibuat karena memang sudah kewajiban sosial perusahaan.

Dan kalau menurut Bapak Firmansyah yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan ini adalah:

“Alasan program CSR “Out For Good” PT.Elite Prima Utama dibuat karena sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan sekitar. Program ini biasanya dilakukan di yayasan-yayasan yang kurang mampu dalam artian itu yayasan yang kesulitan dalam menunjang aktivitas mereka sehari-hari, kurang adanya perhatian dari pemerintah, dan banyak fasilitas yang harus diperbaiki gitu sih tara”⁴¹

⁴⁰Hasil wawancara dengan Ibu Alma Yulana Swasti, Public Relation PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31 Desember 2018 pukul 11.30 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

⁴¹Hasil wawancara dengan Bapak Firmansyah, General Affair PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31 Desember 2018 pukul 15.00 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa alasan dari CSR di PT.Elite Prima Utama adalah selain untuk memenuhi aturan dalam menjalankan sebuah bisnis juga ingin memberikan nilai lebih kepada perusahaan, karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dengan demikian diharapkan PT.Elite Prima Utama dapat meningkatkan citra positif dikalangan masyarakat.

Setelah mengetahui alasan dasar perusahaan melakukan program CSR maka perusahaan melihat permasalahan yang terjadi di masyarakat. Yang dimaksud masyarakat disini yaitu Yayasan Sayap Ibu Bintaro yang ditetapkan sebagai tujuan CSR “Out For Good” 2018 PT.Elite Prima Utama.

Bapak Andi Asmara Selaku Manager Human Resources Department menuturkan masalah yang terjadi di yayasan yaitu :

“Masalah yang ada di yayasan ini tuh, jadi yayasan ini menampung anak-anak disabilitas yang rata-rata ditelantarkan oleh orang tua nya. Usianya dari 1 minggu sampai dengan 16 tahun. Dan mereka tuh benar-bener dibuang karena mereka cacat, baik cacat secara mental atau cacat secara tubuh. Nah disana juga memang bangunan nya tuh kita liha dari jauh terlihat megah tapi ternyata pada saat kita masuk kesana itu banyak bangunan yang perlu diperbaiki contohnya ada kamar mandi yang tidak layak buat mereka anak-anak disabilitas, kemudian ada pager besi yang sudah karat, kemudian ada dinding-dinding yang sudah jebol. Dan lebih prihatin lagi bahwa di yayasan ini belum ada penanggung jawab nya untuk keberlangsungan hidup mereka sehari-hari, jadi mereka sangat terbuka untuk kita bantu. Jadi kita menentukan nih CSR 2018 kita adakan di Panti Asuhan Sayap Ibu Bintaro seperti itu.”⁴²

Perizinan untuk PT.Elite Prima Utama dalam program Corporate Social Responsibility yang bertema “Out For Good” adalah menurut Bapak Andi Asmara:

⁴²Hasil wawancara dengan Bapak Andi Asmara, Manager HRD PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31 Desember 2018 pukul 09.00 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

“Untuk perizinannya itu pertama di PT.Elite Prima Utama kita ini kan tergabung didalam bisnis unit ya, payung kita adalah Pakuwon Group nah didalam Pakuwon group itu kita ada direktur corporate untuk CSR. yang pertama kali HRD mewakili direktur ataupun GM di PT.Elite Prima Utama itu kita atas nama GM meminta izin kepada direktur CSR corporate dulu untuk kegiatan-kegiatan kita di tahun 2018 setelah mendapatkan approve dari mereka, dan dana sudah selesai disetujui baru nanti kita yang survey tempat dan jika sudah menetapkan tempat tujuan CSR kita datang ke lokasi untuk meminta izin kepada pimpinan disana .”⁴³

Dasar hukum untuk PT.Elite Prima Utama saat melakukan program CSR, menurut Bapak Andi Asmara adalah:

“Kalau kita tidak melakukan kegiatan CSR itu kita ada ancaman dari pemerintah, karena sifatnya wajib dan sudah tertera pada UU No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 74, itu tentang rancangan peraturan pemerintah tentang kewajiban sosial dan lingkungan perusahaan dengan persetujuan pemerintah dan DPR yang sudah disahkan kaya gitu sih..”⁴⁴



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

⁴³Hasil wawancara dengan Bapak Andi Asmara, Manager HRD PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31 Desember 2018 pukul 09.00 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

⁴⁴Ibid

A. Tahapan Perencanaan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka dibuatlah suatu perencanaan. Perencanaan pada dasarnya adalah untuk mewujudkan sesuatu yang terjadi atau tidak terjadi di masa depan. Perencanaan merupakan hal yang penting dalam melakukan suatu kegiatan, oleh karena itu perencanaan harus dilakukan dengan matang dan tepat sasaran, dengan memperhitungkan sumber daya yang dibutuhkan agar menciptakan hasil yang baik, sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan.

Diketahui berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tahap pertama dalam proses perencanaan program kerja adalah tahap penelitian dan mendengarkan, pada tahap ini, sebelum menjalankan program CSR ada hal yang mereka lakukan yaitu mengadakan survey terlebih dahulu yang berkaitan dengan sikap dan reaksi masyarakat yang berkepentingan, dengan melihat adanya opini dan dengan didukung dengan adanya fakta-fakta dan informasi. Setelah mendapatkan cukup data dan informasi mereka membentuk suatu tim untuk menjalankan program yang nantinya akan dilaksanakan.

Strategi khusus yang dilakukan PR PT.Elite Prima Utama dalam melakukan perencanaan program CSR “Out For Good. Kutipan wawancara dengan Bapak Andi Asmara:

“Jadi kita survey terlebih dahulu ke beberapa tempat, kemudian kita list tempat tersebut. Dan dari survey itu kan kita melihat beberapa kendala yang ada dan kita sampai kan juga kemereka bahwa kita akan melihat prioritas yang mana yang akan kita dahului kan jadi strategi khusus nya gak ada, hanya perencanaan-perencanaan dari awal cuma gitu aja kemudian kita survey kelapangan berkomunikasi sama pihak sekitar.”⁴⁵

⁴⁵Hasil wawancara dengan Bapak Andi Asmara, Manager HRD PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31 Desember 2018 pukul 09.00 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa yang dilakukan pertama kali dalam proses perencanaan yaitu melakukan survey terlebih dahulu untuk melihat prioritas yang didahulukan untuk diberi bantuan.

Sedangkan perencanaan CSR menurut Ibu Alma Selaku Public Relation dari PT.Elite Prima Utama adalah :

“ Jadi CSR tahun ini kan dilakukan dibulan april 2018 di Yayasan Sayap Ibu Bintaro. Nah kalau perencanaannya, yang pertama kan kita survey lokasi dulu nih, nah kalau yayasan sekitaran kokas kan itu sudah ada penanggung jawabnya masing-masing. Nah makanya kita pilih Yayasan Sayap Ibu Bintaro karena mereka itu terbuka, mereka boleh dibantu oleh pihak manapun. Dan setelah itu kita ada pembentukan panitia, kita susun semuanya apa saja yang akan dilakukan disana terus apa saja yang mau diberikan disana terus budgetingnya terus nentuin tanggalnya kapan, terus udah semua dibentuk kita deal ke sayap ibu bintaronya kita komunikasi lagi kalau kita kesianya itu tanggal sekian, kita memberi tahu apa saja yang akan dilakukan, apa saja yang akan diberikan, terus setelah itu pas hari H kita laksanakan apa yang sudah di diskusikan oleh panitia, kita beres-beres disana, kita kasih apa yang bisa kita kasih, terus udah selesai acaranya, kita ada terakhir itu tahap evaluasi jadi untuk mengevaluasi apa saja yang kurang yang bisa diperbaiki untuk CSR tahun depan gitu mba tara.”⁴⁶

Dan perencanaan CSR menurut Bapak Firmansyah Selaku General Affair dari PT.Elite Prima Utama adalah :

“Proses awalnya sih kita rapat untuk merencanakan bagaimana program CSR ditahun ini agar ada yang berbeda dengan tahun sebelumnya. Baik pada saat acara yang dijalankan, maupun saat program acara yang sedang berlangsung. Kemudian kita sambil menyusun panitia. Dan selesai panitia dibuat kita menugaskan perwakilan dari panitia untuk melakukan survey keberbagai yayasan dan tentunya kita memilih mana yayasan yang perlu diprioritaskan untuk dibantu.”⁴⁷

⁴⁶Hasil wawancara dengan Ibu Alma Yulana Swasti, Public Relation PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31 Desember 2018 pukul 11.30 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

⁴⁷Hasil wawancara dengan Bapak Firmansyah, General Affair PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31Desember 2018 pukul 15.00 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

Dalam tahap perencanaan yang akan dilaksanakan perusahaan untuk menentukan jadwal kegiatan program yang akan dilaksanakan termasuk program komunikasi yang mendukung agar bisa sukses dan mencapai target yang sudah ditetapkan berdasarkan data dan fakta yang ada.

Tabel IV.1 Jadwal Kegiatan Program CSR “Out For Good” PT.Elite Prima
Hutama Periode Januari-Desember 2018

NO	Nama Program	Tempat & Lokasi	PIC
1	“Out For Good” Bantuan perbaikan fasilitas gedung & pemberian sembako	25 April 2018, Di Yayasan Panti Asuhan Sayap Ibu Bintaro	-PIC dari Yayasan yaitu Ibu Rini Selaku Manager Yayasan Sayap Ibu Bintaro -PIC dari PT.Elite Prima Utama yaitu Ibu Lusiana Selaku General Manager
2	“Out For Good” CSR Hjjau 2018 (Penanaman 100 Produktif di Highland Park Resort, Bogor)	29 Oktober 2018, Penanaman 100 Produktif di Highland Park Resort, Bogor	-PIC dari PT.Elite Prima Utama yaitu Ibu Lusiana Selaku General Manager
		31 Oktober 2018, Penanaman 100 Produktif di Highland Park Resort, Bogor	
		05 November 2018, Penanaman 100 Produktif di Highland Park Resort, Bogor	

Dari tabel diatas merupakan jadwal kegiatan program Corporate

Social Responsibility “Out For Good” Periode Januari-Desember 2018.

Pada tahap perencanaan ini peneliti mendapatkan proses perencanaan dari PT.Elite Prima Utama yaitu:

1. Tujuan. CSR di bidang sosial untuk mendukung visi-misi PT Elite Prima Utama yaitu *"Together we grow"*. Jadi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa eksistensi perusahaan memang ada dan perusahaan peduli dengan lingkungan sekitar di Indonesia. Dan demi mewujudkan CSR yang berkesinambungan PT.elite Prima Utama tetap mengikutsertakan mereka kedalam berbagai kegiatan perusahaan sehingga mereka merasa menjadi bagian dari perusahaan juga untuk internalnya sendiri yaitu meningkatkan citra perusahaan.
2. Target Khalayak. Semua karyawan PT.Elite Prima Utama ikut terjun langsung kelokasi kegiatan untuk membantu kegiatan yang direncanakan sehingga yayasan merasa bangga.
3. Perencanaan Publikasi. Dengan media sosial facebook dan instagram merupakan upaya dari PT.Elite Prima Utama dalam merencanakan publikasi program CSR PT.Elite Prima Utama.

Gambar IV.3 Postingan Akun Facebook **Pakuwon Jati**

Sumber : Facebook Pakuwon Jati

Gambar IV.4 Postingan Akun Instagram **Pakuwon Jati**

Sumber : Instagram **Pakuwon Jati**

C. Aksi dan komunikasi

Langkah ketiga ini yaitu mengimplementasikan program aksi dan komunikasi yang didesain untuk mencapai tujuan spesifik untuk masing-masing public dalam rangka mencapai tujuan program. Pertanyaan dalam langkah ini adalah “Siapa yang harus melakukan dan menyampaikan, dan kapan, dimana, dan bagaimana caranya?”.

Dalam setiap kegiatan perusahaan pasti dibutuhkan dana yang harus dikeluarkan untuk berjalannya suatu program yang telah direncanakan.

Semua hasil dana yang diperoleh untuk melakukan kegiatan CSR ini dijelaskan oleh Bapak Andi selaku Manager HRD:









“Jadi setiap kegiatan yang dinamakan CSR itu sudah pasti semua pendanaan dari perusahaan mau sekecil apapun itu pasti dari perusahaan. Jadi kalau bukan dari uang perusahaan bukan CSR namanya. Jadi nanti ada laporan pertanggung jawaban namanya dan itu dilampir sama press release jadi isinya itu semua laporan kegiatan yang dilakukan jadi untuk membangun apa-apanya saja pokoknya itu masuk ke dalam laporan itu. Lalu dana itu yang pertama kita sumbangkan kemereka, kemudian yang kedua kita belikan untuk peralatan sembako buat mereka terus kita berikan peralatan-peralatan yang menunjang kegiatan keseharian mereka termasuk untuk kegiatan peralatan merenovasi tempat fasilitas useperti beli gypsum, beli semen, beli pasir, beli yang lain-lain nya yang mereka butuhkan. Kalau di 2018 kemarin kan ke sayap ibu Bintaro ternyata mereka butuh kaya ada portal kita buatin portal, mereka butuh yg namanya kaca cembung supaya kelihatan anak-anak tidak lahir kepinggir jalan nah seperti itu kebutuhan-kebutuhan itu.”⁴⁸









⁴⁸Hasil wawancara dengan Bapak Andi Asmara, Manager HRD PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31 Desember 2018 pukul 09.00 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

Tabel IV.2 Pelaksanaan program CSR “Out for Good 2018” Panti Asuhan

Sayap Ibu Bintaro | 25 April 2018

NO	KEGIATAN	URAIAN
1		- Kegiatan di mulai pada pukul 08.00WIB di Lokasi panti Asuhan Sayap Ibu Bintaro
2		- Peserta yang ikut hadir sebanyak 68 karyawan
3		- Anak Yatim Piatu Sayap Ibu Bintaro semuanya disable dan tidak memiliki orang tua dan keluarga lagi.
4		- Sambutan dari Direktur Corporate Social Responsibility Pakuwon Group
5		- Sambutan dari General Manager Kota Kasablanka
6		- Kegiatan awal, perkenalan dan senam antara karyawan dengan anak panti asuhan.
Kegiatan yang dilakukan antara lain:		
7		1. Membersihkan semua area panti asuhan

8		2. Memperbaiki genteng, Plafon dan mengecat bangunan luar
9		3. Mengecat ruang kamar dan semua koridor
10		4. Mengganti Pintu, dan memperbaiki tembok yang rapuh
11		5. Membersihkan kamar mandi
12		6. Memperbaiki semua fasilitas permainan lapangan
13		7. Membersihkan semua ruang kelas dan tempat tidur
14		8. menambah dan memperbaiki loker pakaian anak panli asuhan
15		9. Membuat 2 tempat wudhu (Pria dan Wanita)

16		10. memberikan Sumbangan Uang Rp 2.000.000.-
17		11. Membuat 5 unit rak sepatu
18		12. Membeli 5 Unit tong sampah (3 warna). Tanggal, Keset Kaki, Mirror Cembung
19		13. Membuat Portal Penjagaan.
20		14. Penyerahan sumbangan dari seluruh karyawan Kota Kasablanka
21		15. Company Profile - Induction
22		16. Lomba Masak Nasi Tumpeng
23		17. Bazar Dagangan Hasil Karya Anak Yatim Piatu

24		18. Makan Siang Bersama
25		19. Membuat Tembok Backdrop (Permanent)
26		20. Peresmian Plang Kokas Out for Good 2018



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Aktivitas yang dilakukan oleh humas PT.Elite Prima Utama adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan wartawan untuk meliput kegiatan tersebut ataupun sekedar menghadirinya.

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan juga terdapat kendala yang dihadapi, Bapak Andi Asmara pun menjelaskan kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan CSR PT.Elite Prima Utama Tahun 2018:

“Jadi ada kendala yang sering dihadapi itu kalau seumpamanya kita melakukan kegiatan di RT ini, RT yang lain kadang mengetahui juga. Nah kendala kita itu bagaimana kita meyakinkan kepada RT yang belum ini bahwa kita memilih yang wajib diprioritaskan terlebih dahulu. Pernah ada kejadian juga di tahun 2018 sebelum kita pilih sayap ibu bintaro kita mau melakukan perbaikan di paud RT ini tiba-tiba RT yang lain nya ini mengetahui jadi mereka ada cekcok kaya gitu.”⁴⁹

Sedangkan kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan, menurut Bapak Firmansyah yaitu:

“Untuk kendala yang terjadi sih ada. Tetapi kita langsung sigap dengan hambatan yang terjadi. Paling dari design, pamflet & banner aja sih. Untuk lainnya bisa diatasi..”⁵⁰

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

⁴⁹Hasil wawancara dengan Bapak Andi Asmara, Manager HRD PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31 Desember 2018 pukul 09.00 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

⁵⁰Hasil wawancara dengan Bapak Firmansyah, General Affair PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31Desember 2018 pukul 15.00 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

Dan kalau menurut Ibu Alma adalah :

“Kalau untuk kendala pada saat hari H berlangsung itu alhamdulillah tidak ada. Semua lancar, para karyawan yang membantu kegiatan ini pun lepas dalam arti mereka tidak mengeluh, mereka menjalankan arahan dari panitia, terus mungkin karena yang kita hadapi itu anak-anak disabilitas seperti anak autis, mungkin kendalanya pada saat berkomunikasi dengan mereka ajasih. Karena kan pada saat hiburan mereka agak sedikit kesulitan untuk mengerti apa yang kita maksud.”⁵¹

D. Evaluasi

Tahap terakhir dari proses perencanaan program kerja adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengadakan penilaian terhadap hasil-hasil kerja yang telah dilaksanakan.

Tahap ini merupakan tahap penentuan apakah kegiatan tersebut sudah dijalankan sesuai dengan sasaran dan sejauh mana perkembangannya. Evaluasi ini akan dilakukan penilaian terhadap kegiatan CSR PT.Elite Prima Utama 2018.

Apakah kegiatan tersebut sesuai untuk mencapai meningkatkan citra perusahaan yang baik dimata khalayak, baik internal maupun eksternal.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

⁵¹Hasil wawancara dengan Ibu Alma Yulana Swasti, Public Relation PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31 Desember 2018 pukul 11.30 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

Evaluasi yang dilakukan seperti yang diungkapkan oleh Bapak Firmansyah, adalah:

“Setiap kegiatan pasti ada evaluasi, kalau untuk nilai dari sukses atau tidaknya itu relatif ya. Dengan adanya kegiatan ini tujuannya karena kita mau meningkatkan image perusahaan bahwa kita melakukan CSR, kita peduli dengan lingkungan masyarakat yang khususnya anak-anak disabilitas yang ditelantarkan orang tuanya yang berada yayasan ini.”⁵²

Evaluasi yang dilakukan oleh panitia CSR PT.Elite Prima Utama sangat berarti untuk kemajuan PT.Elite Prima Utama dalam membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Karena semua kegiatan CSR akan diperbaiki terus untuk masa yang akan datang.

Sedangkan kutipan wawancara dengan Bapak Andi:

“Untuk hasil kegiatan dan evaluasinya kita pasti acuannya dari CSR tahun lalu, dimana di panti jompo pusaka disitu kan kita ketahuan tuh berhasilnya seperti apa, tentang budgetnya kurang atau enggak, waktunya cukup atau enggak untuk melaksanakan CSR tersebut, terus apa saja yang kurang kaya acaranya. Kalau untuk kegiatan kemarin Alhamdulillah semuanya lancar, semuanya berjalan sesuai rencana.”⁵³

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa semua program yang dijalankan selalu di evaluasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekurangan dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan agar dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut di CSR tahun berikutnya.

⁵²Hasil wawancara dengan Bapak Firmansyah, General Affair PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31Desember 2018 pukul 15.00 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

⁵³Hasil wawancara dengan Bapak Andi Asmara, Manager HRD PT.Elite Prima Utama pada tanggal 31 Desember 2018 pukul 09.00 WIB di PT.Elite Prima Utama, Tebet, Jakarta Selatan.

1.2. Pembahasan

4.2.1. Eksistensi Perusahaan Dalam Tanggung Jawab Sosial

Pihak PT.Elite Prima Utama sangat menyadari pentingnya CSR, mereka menyadari saat ini masyarakat sudah cerdas dan eksistensi perusahaan ditengah lingkungan masyarakat pasti diikat oleh kontrak sosial (social contract). Subtansi kontrak sosial (social contract) tersebut mengalami perkembangan dan perubahan signifikan yaitu pelaku bisnis dituntut untuk memikul tanggung jawab secara lebih luas kepada masyarakat, sampai pada pengindahan dan pengedepanan beragam nilai sosial kemasyarakatan yang mengitari (human values). Perusahaan dituntut untuk memberikan kontribusi terhadap kenaikan kehidupan masyarakat, yang bukan hanya sekedar memproduksi dan memasok barang dan jasa bagi masyarakat. Salah satu jalan menjalankan kontribusi tersebut adalah dengan mengelola CSR. CSR terbukti memiliki manfaat dan dampak positif bagi semua yang terlibat didalamnya. namun, manfaat tersebut tidak akan diperoleh apabila CSR dikelola secara asal-asalan. Diperlukan adanya manajemen yang baik dari perusahaan agar kegiatan CSR terkontrol dan berjalan seperti yang direncanakan.

Menurut pihak management HRD PT.Elite Prima Utama yang berkontribusi dalam mengelola CSR mengakui bahwa program CSR harus dikelola dengan baik agar masyarakat mengetahui bahwa eksistensi perusahaan itu memang ada dan perusahaan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. PT.Elite Prima Utama selalu mengangkat tema “Out For Good” didalam setiap kegiatan CSR yang dilaksanakan. Meskipun setiap kegiatannya berbeda, jadi tujuan PT.Elite Prima Utama itu mau menjadikan tema tersebut sebagai hastag tersendiri bagi perusahaan. Supaya orang mengenal bahwa “Out For Good” adalah program CSR

dari PT.Elite Prima Utama dan supaya tema tersebut bisa melekat di benak karyawan maupun masyarakat. selain karena CSR itu memang wajib untuk dikelola, PT.Elite Prima Utama tidak hanya melakukan action tahun ini lalu tahun depan ditinggalkan. Tidak seperti itu, yang namanya CSR itu harus berkesinambungan jadi harus benar-bener terstruktur, terkelola, apa yang kita lakukan itu benar-bener bermanfaat. Jadi kalau perusahaan bantu ini bantu itu sesudah itu selesai itu tidak akan berkesan buat mereka. Tapi disetiap kegiatan internal perusahaan misalnya seperti buka puasa bersama, maulid nabi, pembagian kambing dan sapi saat idul adha, perusahaan tetap mengikutsertakan mereka ke dalam kegiatan perusahaan supaya mereka merasakan bagian dari perusahaan.

4.2.2. Tahapan Pengelolaan Program CSR

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahandata yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengansumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan, antara lain :⁵⁵

⁵⁵Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.hal.330

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
1. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi sangat menguntungkan, karena mengurangi resiko terbatasnya kesimpulan pada metode dan sumber tertentu dan meningkatkan validitas kesimpulan. Penulis memilih tipe 1 yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara kepada narasumber.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dapat dikatakan bahwa pengelolaan program CSR telah dirancang sedemikian rupa dan tetap berpegang pada eksistensinya sebagai bagian dari masyarakat yang saling membutuhkan satu sama lain. HRD PT.Elite Prima Utama tidak hanya terfokus pada program-program yang sifatnya praktis, rutin dan cenderung inuitif namun program-program dibuat secara terstruktur dan tersencana dalam upaya meningkatkan citra atau image perusahaan.

Kegiatan Corporate Social Responsibility merupakan kegiatan terpadu dari setiap kegiatan bisnis yang bisa mendatangkan citra positif serta keuntungan

financial jangka panjang bagi perusahaan. Karena itu perusahaan yang seperti ini harus diluruskan dengan memberikan kesadaran bahwa bisnis adalah bagian dari komunitas dan karenanya hubungan timbal balik antar keduanya harus bersifat saling menguntungkan. Program CSR bisa juga dilihat sebagai salah satu bentuk investasi bagi sebuah perusahaan, karena dengan program CSR yang jelas dan berkelanjutan maka reputasi perusahaan akan terangkat.

Scot M. Cutlip Center & Allen H. Center dalam buku Public Relations, konsep manajemen adalah proses perencanaan dimulai dengan pengukuran Pengumpulan Data (Fact Finding), Perumusan masalah, perencanaan dan pemograman (planning), Aksi dan Komunikasi (Action and Communication), Evaluasi (Evaluation).

Fact Finding(Pengumpulan Fakta)

Tahap *fact finding* adalah mendefinisikan masalah. Dimana tahap ini rumusan awal dan sebagai acuan untuk tahap-tahap selanjutnya. Di tahap ini peneliti mengumpulkan data atau fakta yang ada di PT. Elite Prima Utama terkait program CSR. Dalam penemuan fakta, peneliti mendapatkannya melalui survey yang dilakukan oleh tim HRD sebagai salah satu perwakilan management dari PT.Elite Prima Utama yang mendatangi ke tempat lokasi. Ketika mendatangi Yayasan sayap Ibu Bintaro tim HRD menemui fakta bahwa yaitu ketika menemui salah satu pengurus dari yayasan tersebut yaitu dengan ibu syifa yang mewakili ibu

rini selaku manager yayasan yang pada saat itu tidak ada ditempat. Beliau menceritakan bahwa Yayasan Sayap Ibu Bintaro ini dihuni oleh anak-anak disabilitas yang rata-rata sudah tidak mempunyai orang tua lagi. Mereka dibuang oleh orang tuanya dikarenakan cacat yang ada ditubuhnya baik cacat secara fisik maupun mental. Dan masalah yang terjadi adalah bahwa disana belum ada penanggung jawab dari yayasan untuk menunjang kegiatan anak-anak disabilitas sehari-harinya. Maka dari itu Yayasan Sayap Ibu Bintaro sangat terbuka untuk dibantu oleh PT.Elite Prima Utama melalui program CSR ini. Dan tak hanya itu ketika tim HRD menyusuri kesetiap bangunan yang ada disana ternyata banyak bangunan yang perlu diperbaiki seperti contohnya ada kamar mandi yang tidak layak buat mereka anak-anak disabilitas, kemudian ada pager besi yang sudah karat, kemudian ada dinding-dinding yang sudah jebol. Dan masih banyak lagi.

Dengan melihat latar belakang masalah yang terjadi di yayasan, maka PT.Elite Prima Utama akan mengadakan program CSR di Yayasan Sayap Ibu Bintaro dengan memberikan bantuan dana maupun tenaga demi perbaikan Yayasan Sayap Ibu Bintaro.

Perencanaan

Corporate Social Responsibility sampai saat ini masih belum secara substansial dipahami oleh kebanyakan perusahaan atau organisasi besar, baik milik pemerintah (BUMN) ataupun swasta. Saat ini pemerintah mulai membahas Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang kewajiban sosial perusahaan. Dan pada 20 juli 2007, rancangan peraturan pemerintah tentang kewajiban sosial perusahaan dengan persetujuan pemerintah dan DPR sudah disahkan menjadi UU No.40 Tahun 2007 tentang perseroan Terbatas pasal 74.

Berikut isi dari UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74:

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Pasal 74)

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan
3. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
4. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat

- (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan
5. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
 6. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah⁵⁶

Aturan ini membebaskan bentuk pelaksanaan program CSR, atau tergantung program tiap perusahaan. Meski bersifat wajib, ketentuan ini bukan bermaksud membebani perusahaan. Program CSR bersifat penuh toleransi dan tidak semena-mena.

Perusahaan TBK harus melaksanakan Program CSR termasuk perusahaan PT. Elite Prima Utama wajib melaksanakan Program CSR, apabila Perusahaan TBK tidak melaksanakan Program CSR maka akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

⁵⁶<http://www.scribd.com/doc/4935498/UndangUndang-Republik-Indonesia-Nomor-40-Tahffsun-2007-Tentang-Perseroan-Terbatas>

Dalam melakukan perencanaan, tim HRD berperan menyusun program-program kegiatan untuk disetujui oleh pihak manajemen CSR PT.Pakuwon Group. Kemudian setelah ada persetujuan, tim HRD pun membentuk panitia yang mana panitia tersebut di ikut sertakan oleh setiap perwakilan dari per departement. Lalu tim HRD membuat budgetingnya, lalu menentukan tanggal pelaksanaan acara, dan ketika semua sudah terecana tim HRD kembali datang ke Yayasan Sayap Ibu Bintaro untuk memberitahukan tanggal acaranya, kemudian kegiatan apa saja yang akan dilakukan, apa saja yang akan diberikan, dan tim HRD pun akan mengerahkan seluruh karyawan untuk terjun langsung ke tempat kegiatan CSR untuk membantu terselenggarakannya kegiatan CSR yang telah direncanakan.

Aksi dan Komunikasi

Pada pengkomunikasian, ukuran kepuasan Yayasan Sayap Ibu Bintaro jika dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan CSR yang diselenggarakan mereka sangat antusias sekali ketika diwawancarai mengenai kegiatan CSR tersebut dan sangat mendukung sekali terhadap kegiatan ini.

Acara diawali dengan sambutan dari Direktur CSR Pakuwon Group sampai yang terakhir diresmikannya plang CSR “Out For Good” 2018 di Yayasan Sayap Ibu Bintaro. Perusahaan pun telah melakukan publikasi melalui Facebook dan Instagram PT.Pakuwon Jati sebagai payung dari PT.Elite Prima.

Dari kegiatan CSR yang dilakukan PT.Elite Prima Utama, jika dikaitkan dengan kerangka pemikiran secara garis besar bisa dikatakan berhasil menjalankan beberapa fungsi ataupun tugas-tugas perusahaan didalam melakukan kewajiban

CSR. Secara umum perusahaan seperti menciptakan dan memelihara suatu citra yang baik dan tepat bagi perusahaan.

Pesan yang tersirat adalah PT.Elite Prima Utama peduli dengan Yayasan Sayap Ibu Bintaro. Kepeduliaan ditujukan dengan cara memberikan bantuan dan sumbangan kepada yayasan melalui kegiatan CSR. Perusahaan menyadari bahwa yayasan memiliki andil dalam kesuksesan yang diperoleh perusahaan karena perusahaan merasa aman dan tenang dapat berusaha dan memproduksi dengan didukung oleh lingkungan sekitar yang kondusif. Rasa aman dan tenang tanpa gangguan dari lingkungan sekitar perusahaan mendorong terciptanya kondisi yang baik. Kegiatan CSR tidak hanya menguntungkan warga sekitar saja tetapi juga menguntungkan pihak perusahaan, terciptanya saling pengertian di kedua pihak yang menumbuhkan rasa saling menghormati.

Evaluasi

Setiap program yang dijalankan pasti ada masalah dan ada cara untuk menyelesaikannya. Kendala – kendala ini selalu terlihat pada saat program akan dijalankan. Dimulai dari kekurangan tersebut kemudian dianalisa dan dicari solusinya supaya tidak terjadi lagi pada masa yang akan mendatang. Sehingga program tersebut akan lebih maksimal dan sesuai dengan tujuan.

Menurut tim HRD kendala yang ada hanya pada saat berkomunikasi dengan para anak-anak disabilitas saja sewaktu mengisi program acara hiburan sambil menunggu bangunan diperbaiki, mereka sedikit kesulitan untuk mengerti apa yang kita maksud. Selebihnya semua bisa dikendalikan.

Suatu program akan berhasil jika diterapkan sesuai dengan proses PR yang tepat sesuai dengan teori Cutlip dan Center mengenai proses PR (Fact Finding, Planning, Aksi dan Komunikasi dan Evaluasi) yang merupakan bagian dari program PR.

Berdasarkan penelitian pada tahap perumusan masalah, PR PT.Elite Prima Utama dalam menetapkan suatu program. Mulai dari identifikasi masalah sampai evaluasi. Dalam mengidentifikasi masalah peneliti melihat bahwa PT.Elite Prima Utama ini dijalankan sesuai dengan visi dan misi PT.Elite Prima Utama yaitu “Together We Grow”. PT.Elite Prima Utama menunjukkan bahwa eksistensi perusahaan memang ada dan peduli dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Dalam program CSR “Out For Good”, HRD dengan jelas merumuskan apa saja yang akan direncanakan dalam program CSR “Out For Good”. Tujuannya, sasaran, pesan, waktu dan tempat pelaksanaan sampai format acaranya. Semua terencana dengan baik.

Aksi dan komunikasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program ini juga terkoordinasi dengan baik. Dan keberhasilan program ini pun karena tim HRD telah berkaca dan melihat hasil perbaikan evaluasi dari CSR tahun lalu.